

Didi Supardi, Orang Desain Yang Kecemplung di Dunia Internet Marketing

Oleh Adi Sumaryadi



Saya dan teman-teman satu kosan di Wisma Cahaya Gegersuni Gegerkalong Bandung memanggilnya Didi, ya memang namanya Didi, Didi Supardi. Mahasiswa asal Majalengka yang mengambil jurusan DKV di Unpas Setiabudi Bandung. Saya satu kos-kosan dengan didi selama setahun, memang saya cuma setahun disana.

Saya dan teman-teman satu kosan di Wisma Cahaya Gegersuni Gegerkalong Bandung memanggilnya Didi, ya memang namanya Didi, Didi Supardi. Mahasiswa asal Majalengka yang mengambil jurusan DKV di Unpas Setiabudi Bandung. Saya satu kos-kosan dengan Didi selama setahun, memang saya cuma setahun disana. Di kosan itu pula saya kenal Didi pertama kali, saya menganggap Didi agak nakal sedikit :) karena saat orang lain tidak berani bawa pacar ke kosan, Didi-lah yang paling sering bawa pacarnya ke kosan, namanya Ade, istrinya yang sekarang.

Saat itu, tepatnya tahun 2003, komputer Didi adalah yang paling canggih di kosan kami, maklum saja, Didi mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual sehingga komputernya-pun harus canggih, bahkan kalau tidak salah sempat ganti dengan yang lebih canggih setelah pulang dari pameran komputer di Braga. Berbeda jauh dengan saya yang hanya menggunakan PC dengan *spek* Pentium I 133 MHz dengan Hardisk 1,6GB yang terpaksa harus *uninstall* Delphi dulu kalau mau belajar corel

dan *uninstall* corel dulu kalau mau belajar Delphi dan sering-sering melakukan *Defragment* karena katanya mempercepat proses sebuah PC.

Setelah saya tidak menempati kosan itu dan berpindah ke markas Gamada (Keluarga Mahasiswa Daarut Tauhiid), ternyata Didi-pun sama, bedanya ,Didi segera menikah dan menempati sebuah rumah kontrakan di sekitaran Daarut Tauhiid, masih bersama mantan pacarnya, Ade. Dari sana mulai tau kalau Didi sering mengerjakan proyek yang berhubungan dengan desain dan animasi, saat itu memakai Macromedia Flash. Beberapa kali saya main kerumahnya karena kebetulan juga tidak jauh dari rumah Masrukhul Amri (Mas Amri) yang sering saya datangi.

Lama waktu berlalu, beberapa tahun yang lalu, tidak sengaja saya bertemu beliau di Gramedia Merdeka, tepat di depan lorong toilet di jalan tembus BIP ke BEC. Dari sana saya tahu kalau beliau sudah "terjerumus" di dunia Internet Marketing, awalnya sih sempat lihat tentang profile Tantan Hilyatana, orang yang saya kenal di UIN Sunan Gunung Djati saat membantu membangun warnet milik Pa Aceng, senior saya di Gamada.

Lama-lama saya cari Informasi tentang Didi, teman lama yang hilang itu. Akhirnya munculah banyak informasi tentang dirinya, bagaimana ia mulai menjadi *afilator*, menjadi *Freelancer* di beberapa situs dan akhirnya jadi "Suhu" di Internet marketing, yang terbaru yang saya tahu adalah konten AdsCreative-nya yang begitu familiar diantara Internet Marketer dan pelaku online shopping.

Bersama satu kosan memang tidak lama, maklum saja, tahun itu adalah tahun pertama saya di Bandung dan Didi adalah salah satu teman terbaik saya yang saya temukan. Pribadinya tidak sombong dan sering sharing tentang dunia desain saat itu kepada saya dan teman-teman lainnya seperti Deni, Arfa dan Suherman. Sepertinya hal itu dibawa hingga saat ini, tidak sedikit buku digital yang dibuatnya yang jadi manfaat banyak orang khususnya yang bergelut di dunia internet marketing.

Terus berkarya kawan, nikmatilah hidup seperti engkau dulu sering mandi dan bernyanyi lagu barat di kosan, bebaskan kreasimu hingga jadi manfaat untuk banyak orang :).

Kata Kunci : Didi Supardi, Internet Marketing